

PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE* TIPE *SCRIPT* DENGAN MEDIA GAMBAR DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SUMINGKIR 01 TAHUN AJARAN 2014/2015

Tri Nur Rohmah¹, Muh. Chamdani², H. Setyo Budi³

1 Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Kampus Kebumen

2 3 Dosen FKIP Universitas Sebelas Maret Kampus Kebumen

Jalan Kepodang 67 A Telp (0287) 381169 Kebumen 54312

tri_nurrohmah63@yahoo.com

Abstract: *THE USE OF COOPERATIVE MODEL TYPE SCRIPT WITH IMAGE MEDIA IN IMPROVING SOCIAL SCIENCE LEARNING FOR THE FOURTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI SUMINGKIR 01 IN ACADEMIC YEAR 2014/2015.* The objectives of this research is to improve students' learning outcomes of social science learning by using Cooperative model type Script with image media. This research was conducted in three cycles. Each cycle consisted of the planning, implementation, observation, and reflection. The results of this research is the increase process and student learning outcomes. The subjects were fourth grade students of SD Negeri Sumingkir 01. Data was collected using tests and non-test techniques. The validity of the data was analyzed using triangulation of sources and triangulation of techniques. Conclusion of research is the use of Cooperative model type Script can improve students' learning outcomes of social science.

Keywords: *Cooperative Script, social science learning, image media.*

Abstrak: *Penggunaan Model Cooperative Tipe Script dengan media gambar dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Sumingkir 01 tahun ajaran 2014/2015.* Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri Sumingkir 01 melalui model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sumingkir 01. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar dapat pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri sumingkir 01 tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: *Cooperative Script, pembelajaran IPS, media gambar*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki fungsi yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perlu adanya bekal yang me-

ndasarinya yaitu berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dari bekal dasar inilah yang akan membekali siswa dalam menghadapi tantangan global, dimana tantangan global ini akan selalu mengalami perubahan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Suharjo (2006: 1) yang mengemuka-

kan bahwa Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya, dan mempersiapkan mereka ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Oleh karena itu, salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Menurut Sapriya (2011: 43) Ilmu Pengetahuan Sosial di SD memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan keterampilan dasar yang akan digunakan dalam kehidupannya serta meningkatkan rasa nasionalisme dari peristiwa masa lalu hingga masa sekarang agar paa siswa memiliki rasa kebanggaan dan cinta tanah air. Sedangkan secara rinci Hamalik merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu: (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, dan (4) keterampilan (Hidayati, dkk., 2008).

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Pemahaman yang luas tersebut didasarkan pada tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) seperti yang dikemukakan oleh Sardjiyo, dkk. (2009: 1.2-8) yaitu meliputi hal-hal berikut: (1) Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat, (2) Membekali siswa dengan kemampuan mengidenti-

fikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat, (3) Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian, (4) membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupan tersebut, (5) Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan hidup.

Hasil observasi pada saat pembelajaran IPS menunjukkan bahwa saat kegiatan belajar mengajar terlihat interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa masih belum terbangun. Hal ini dapat terlihat dengan masih adanya sekat antara guru dengan siswa, dimana semua materi bersumber dari guru dan siswa hanya berperan sebagai penerima materi, kurangnya perhatian yang maksimal terhadap siswa, tidak menggunakan metode yang bervariasi sehingga guru masih terlihat monoton dalam mengajar, tidak menggunakan media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar terlihat serius dan materi terlalu banyak. Hal ini juga peneliti paparkan kepada guru dan guru pun menyadari hal tersebut pada proses belajar mengajar tersebut, guru memberikan alasan karena kondisi fisiknya sehingga tidak dapat memberikan perhatian yang maksimal kepada semua siswa.

Tim kolaborasi antara peneliti dengan guru kemudian menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas serta keterampilan guru adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Isjoni (2011:23) pemb-

elajaran kooperatif adalah suatu model untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*) terutama mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

Cooperative Tipe Script menurut Suprijono (2012: 40) merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan, untuk mengikhtisarkan bagianbagian dari materi yang akan dipelajari. Sedangkan menurut Lambiotte, dkk. (Huda, 2013: 213) *Cooperative Tipe Script* merupakan model pembelajaran yang membantu siswa berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Sukiman, 2012: 29).

Media gambar merupakan bagian yang utuh dari media grafis karena pada dasarnya media gambar merupakan kumpulan dari beberapa titik dan garis yang memvisualisasikan gambaran sebuah benda atau seorang tokoh yang dapat memperjelas dalam memahami benda atau tokoh tersebut (I Made Tegeh, 2008).

Keunggulan dari media gambar antara lain memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka), mengatasi keterbatasan ruang, media gambar bisa berperan dalam pembelajaran tutorial (Fazriah: 2011). Media gambar dipakai dalam pembelajaran IPS sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih nyata serta meningkatkan retensi me-

mori karena lebih menarik dan mudah diingat.

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar diharapkan dapat menambah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat. Keunggulan dari model pembelajaran ini di antaranya: (1) melatih kemampuan berbicara, (2) melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan, (3) setiap peserta didik mendapat peran, (4) melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan (Suryaningsih: 2010). Hal ini sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran IPS yang terkait dengan keunggulan yang telah dipaparkan tersebut, selain itu dalam pembelajaran IPS juga diperlukan media gambar yang sangat membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimanakah penerapan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar? (2) Bagaimanakah peningkatan pembelajaran IPS? (3) Apakah kendala dan solusinya?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dan keaktifan siswa pada penggunaan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa pada penggunaan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar (3) mengidentifikasi kendala dan solusi penggunaan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sumingkir 01. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Sumingkir 01 tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes yang berupa soal evaluasi yang dikerjakan secara tertulis dan instrumen non tes yakni lembar observasi dan pedoman wawancara.

Sugiyono (2011) berpendapat tiga langkah pengolahan data kualitatif yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksana tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan satu guru SDN Sumingkir 01. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (Arikunto, 2010: 137). Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar dalam pembelajaran IPS dilaksanakan melalui delapan langkah, yaitu: (1)guru kelompok; (2)guru membagi wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan; (3) siswa menambahkan ide-ide atau gagasan baru terhadap ringkasannya; (4)guru dan siswa menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar; (5)presentasikan hasil ringkasannya, siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak dan melengkapi; (6)siswa menggunakan gambar sebagai media untuk menjelaskan hasil presentasinya; (7)siswa bertukar peran; (8)guru dan siswa mengulang kembali kegiatan diatas.

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh dua observer terkait penggunaan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar dalam pembelajaran IPS pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi

Guru dan Siswa Tiap Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	71.1	70.3
Siklus II	88.3	80.1
Siklus III	94.2	89.7

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa kinerja guru dan respon siswa dalam penggunaan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi guru pada siklus I baru mencapai 71.1%, pada siklus II meningkat menjadi 88.3%, dan pada siklus III meningkat menjadi 94.2%. Adapun persentase hasil observasi siswa pada siklus I baru mencapai 70.3%, pada siklus II meningkat menjadi 80.1%, dan pada siklus III meningkat menjadi 89,7%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa optimal.

Persentase ketuntasan pembelajaran IPS pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Ketuntasan Pembelajaran IPS Tiap Siklus

Siklus	Persentase Ketuntasan (%)
I	51.4
II	78.3
III	100

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil persentase ketuntasan pembelajaran IPS pada siklus I yang mencapai 51.4%, pada siklus II meningkat menjadi 78.3%, dan pada siklus III meningkat menjadi 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pembelajaran IPS mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

Haasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari Indien (2012) yang mengatakan bahwa Model *Cooperative Tipe Script* dikembangkan untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya pikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal yang diyakininya benar. Berdasarkan data hasil dan proses belajar yang diperoleh, penggunaan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar terbukti dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Sumingkir 01 tahun 2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan model *Cooperative tipe Script* dengan media gambar dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Sumingkir 01 tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan melalui delapan tahap, yaitu: (1)guru kelompok; (2)guru membagi wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan; (3)siswa menambahkan ide-ide atau gagasan baru terhadap ringkasannya; (4)guru dan siswa menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar; (5)pembicara mempresentasikan hasil ringkasannya, siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak dan melengkapi; (6)siswa menggunakan gambar sebagai media untuk menjelaskan hasil presentasinya; (7)siswa bertukar peran; (8)guru dan siswa mengulang kembali kegiatan diatas.

Presentase dilihat dari hasil belajar Pada siklus I yang mencapai 51.4%, pada siklus II meningkat menjadi 78.3%, dan pada siklus III meningkat menjadi 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar terbukti dapat meningkatkan pembelajaran IPS sis-

wa kelas IV SD Negeri Sumingkir 01 tahun ajaran 2014/2015.

Peneliti memberikan beberapa saran agar kualitas pembelajaran semakin meningkat dengan baik yaitu: (1)Bagi siswa dalam penggunaan *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar siswa sebaiknya aktif dan jangan malu; (2)Bagi guru sebelum memulai pelaksanaan tindakan, guru harus menguasai langkah-langkah *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar dengan baik; (3)Bagi sekolah melengkapi fasilitas yang mendukung penggunaan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar sehingga hasil belajar lebih optimal dan meningkatkan citra sekolah; (4) Bagi peneliti lain memberikan motivasi bagi peneliti lain untuk dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut pada aspek lain dengan menerapkan model *Cooperative Tipe Script* dengan media gambar sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fazriah, Robiatul. (2011). *Media Audio Visual*. Terdapat dalam <http://robiatulfazriah.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html>. Diakses pada tanggal 10 November 2014.
- Hidayati, dkk. (2008). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Indien. (2012). *Model pembelajaran Cooperative Script*. Terdapat dalam <http://007indien.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaranco>

operative-script.html. Diakses pada 25 Juni 2014.

Isjoni. (2011). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardjiyo, dkk. (2009). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Cetakan ke 14*. Bandung: Alfabeta.

Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryaningsih, Dwi. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI APK SMK PGRI Mojoagung Jombang)*. Terdapat dalam <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TAANAJEMEN/article/view/7069>. Diakses pada 10 November 2014.

Tegeh, I M. (2008). *Modul Media Pembelajaran*. Singaraja: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja.